

ABSTRAK

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA DIGITAL: STUDI KASUS DI SMP DHARMA PRAJA DENPASAR

Nama : Darmi Taba Ata Hiu

Halaman : 46

NPM : 2201872010004

Tahun : 2026

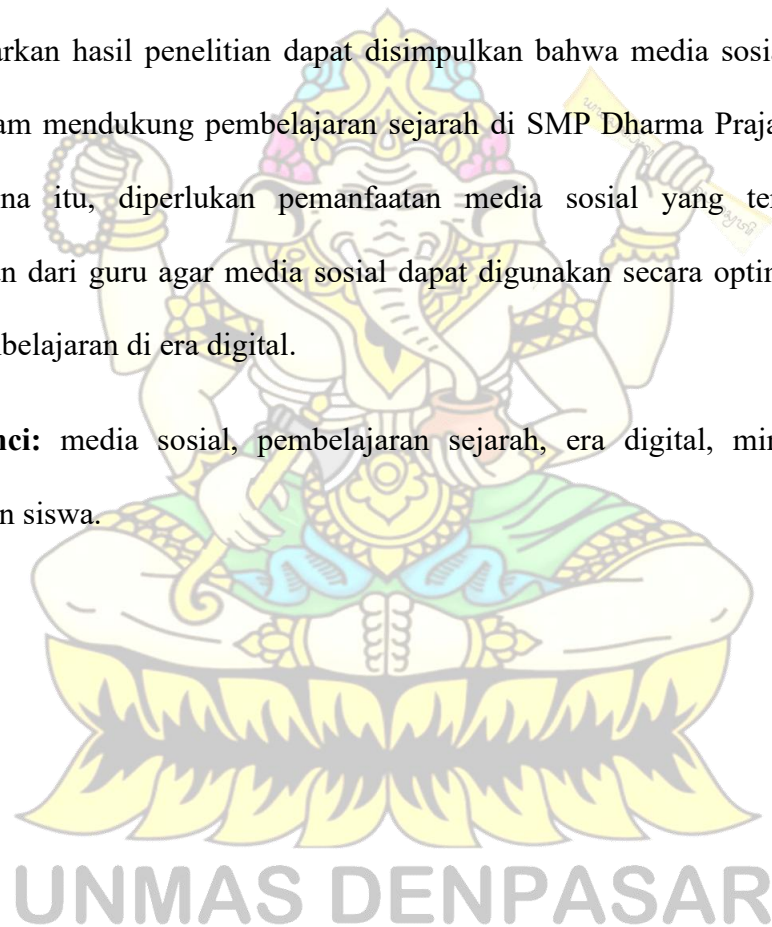
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media sosial dalam mendukung pembelajaran sejarah di era digital, mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi guru dan siswa dalam pemanfaatan media sosial, serta mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat dan pemahaman pembelajaran sejarah di SMP Dharma Praja Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian terdiri atas satu guru IPS/Sejarah dan beberapa siswa kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahap transkripsi data, pemberian kode, dan pengelompokan tema.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran sejarah di era digital. Platform seperti WhatsApp, TikTok, YouTube, dan Instagram dimanfaatkan sebagai media komunikasi, penyampaian materi, diskusi, serta sumber belajar yang menarik dan mudah diakses. Penggunaan media sosial mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi sejarah melalui penyajian materi yang lebih visual, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Namun, pemanfaatan media sosial juga menghadapi beberapa tantangan, seperti gangguan

konsentrasi siswa, keterbatasan akses internet, serta adanya informasi sejarah yang belum tentu valid. Di sisi lain, media sosial memberikan peluang besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan berbasis teknologi. Persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran sejarah cenderung positif karena dinilai mampu membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media sosial berperan positif dalam mendukung pembelajaran sejarah di SMP Dharma Praja Denpasar. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan media sosial yang terarah serta pengawasan dari guru agar media sosial dapat digunakan secara optimal sebagai media pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: media sosial, pembelajaran sejarah, era digital, minat belajar, pemahaman siswa.



ABSTRACT

THE USE OF SOCIAL MEDIA AS A LEARNING MEDIUM FOR HISTORY EDUCATION IN THE DIGITAL ERA: A QUALITATIVE STUDY AT SMP DHARMA PRAJA DENPASAR

Name : Darmi Taba Ata Hiu

Page : 46

NPM : 2201872010004

Year : 2026

This study aims to analyze the role of social media in supporting history learning in the digital era, identify the challenges and opportunities faced by teachers and students in utilizing social media, and examine teachers' and students' perceptions of the use of social media in improving interest and understanding of history learning at SMP Dharma Praja Denpasar. This research employed a qualitative approach using a case study method. The research participants consisted of one Social Studies/History teacher and several eighth-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using thematic analysis through the stages of data transcription, coding, and theme categorization.

The findings reveal that social media plays an important role in supporting history learning in the digital era. Platforms such as WhatsApp, TikTok, YouTube, and Instagram are utilized as tools for communication, material delivery, discussion, and learning resources that are attractive and easily accessible. The use of social media is able to increase students' learning interest, participation, and understanding of historical materials through visual, interactive, and engaging content that aligns with the characteristics of the digital generation. However, the use of social media also presents several challenges, including students' distraction,

limited internet access, and the circulation of historical information with questionable validity. On the other hand, social media offers significant opportunities to create more flexible, innovative, and technology-based learning experiences. Both teachers and students generally have positive perceptions of the use of social media in history learning, as it makes the learning process more interesting, effective, and relevant to current technological developments.

Based on the findings, it can be concluded that social media plays a positive role in supporting history learning at SMP Dharma Praja Denpasar. Therefore, proper guidance and supervision from teachers are necessary to ensure that social media can be utilized optimally as a learning medium in the digital era.

Keywords: *social media, history learning, digital era, learning interest, students' understanding.*

